

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan analisis yang telah dipaparkan peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji Korelasi Rank Spearman pada hubungan kinerja perbankan konvensional dengan sektor ekonomi makro berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel PDRB, tingkat inflasi, suku bunga BI, dan pengangguran. Sedangkan pada variabel nilai tukar menunjukkan adanya hubungan yang positif. Sedangkan pada bank syariah menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel PDRB, suku bunga BI, dan pengangguran, pada variabel tingkat inflasi, dan nilai tukar menunjukkan hubungan yang positif.
2. Berdasarkan Uji Korelasi Rank Spearman pada hubungan kinerja perbankan konvensional dengan sektor ekonomi makro berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel suku bunga dengan rasio likuiditas, sedangkan pada variabel PDRB, tingkat inflasi, nilai tukar, dan pengangguran menunjukkan tidak adanya hubungan. Sedangkan pada bank syariah menunjukkan adanya hubungan yang positif pada variabel suku bunga BI, nilai tukar, dan pengangguran. Sedangkan pada variabel PDRB, dan tingkat inflasi menunjukkan tidak adanya hubungan.

3. Berdasarkan Uji Korelasi Rank Spearman pada hubungan kinerja perbankan konvensional dengan sektor ekonomi makro berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan adanya hubungan pada variabel PDRB dan suku bunga BI. Sedangkan pada variabel tingkat inflasi, nilai tukar, dan pengangguran menunjukkan tidak adanya hubungan. Sedangkan pada bank syariah menunjukkan adanya hubungan pada variabel PDRB. Sedangkan pada variabel tingkat inflasi, suku bunga BI, nilai tukar, dan pengangguran menunjukkan tidak adanya hubungan.
4. Berdasarkan uji *Independent sample t-test* pada kinerja bank konvensional dan bank syariah berdasarkan rasio profitabilitas (ROA) menunjukkan terdapat perbedaan kinerja yang signifikan (nyata) antara kedua kinerja bank tersebut. Rata-rata (*mean*) kinerja bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja bank syariah.
5. Berdasarkan uji *Independent sample t-test* pada kinerja bank konvensional dan bank syariah berdasarkan rasio likuiditas (LDR) menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja yang signifikan (nyata) antara kedua kinerja bank tersebut. Rata-rata kinerja bank konvensional lebih rendah dibandingkan dengan kinerja bank syariah.
6. Berdasarkan uji *Independent sample t-test* pada kinerja bank konvensional dan bank syariah berdasarkan rasio solvabilitas (CAR) menunjukkan terdapat perbedaan kinerja yang signifikan (nyata) antara kedua kinerja bank tersebut. Rata-rata kinerja bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja bank syariah.

7. Berdasarkan tiga perbedaan kinerja bank tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kinerja antara bank konvensional dan bank syariah berdasarkan tiga rasio yakni rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Pada rasio profitabilitas dan solvabilitas rata-rata kinerja bank konvensional lebih tinggi dari pada bank syariah, sedangkan pada rasio likuiditas kinerja bank syariah lebih tinggi dari pada bank konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut Bagi Penelitian Selanjutnya keterbatasan penelitian ini hendaknya disempurnakan. peneliti selanjutnya dapat memilih rasio kinerja perbankan lainnya untuk diteliti. Selain itu pada variabel bebasnya peneliti selanjutnya bisa menggunakan sektor makro lain sebagai patokan dalam melihat hubungannya. Penambahan rentang waktu dalam penelitian ini juga dapat ditambah agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan relevan.